

**STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
PADA KSPPS BTM PEKALONGAN
CABANG BLIGO**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md.) Perbankan Syariah



Oleh:

KHIKMATUL MAULIYA
NIM : 2012115052

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
PADA KSPPS BTM PEKALONGAN
CABANG BLIGO**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md.) Perbankan Syariah



Oleh:

KHIKMATUL MAULIYA
NIM : 2012115052

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : KHIKMATUL MAULIYA
NIM : 2012115052
Judul Tugas Akhir : Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah
Pada KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya, Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2018

Yang menyatakan,



Khikmatul Mauliya
2012115052

NOTA PEMBIMBING

Agus Arwani, M. Ag.

Ag. Pendowo Prawasan Barat No. 33 Rt. 02 Rw. 07 Kelurahan Kedungwuni
Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Jumlah Salinan : 2 (dua) eksemplar
Judul : Naskah Tugas Akhir Sdri. Khikmatul Mauliya

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c/q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir Saudari:

Nama : KHIKMATUL MAULIYA
NIM : 2012115052
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Strategi Penyelesaian Pembiayaan
Bermasalah Pada KSPPS BTM Pekalongan
Cabang Bligo

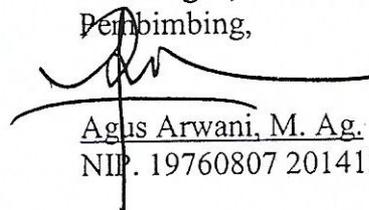
Dengan ini mohon agar Tugas Akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Juli 2018

Pembimbing,



Agus Arwani, M. Ag.

NIP. 19760807 2014121 002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudari :

Nama : **KHIKMATUL MAULIYA**
NIM : **2012115052**
Judul Tugas Akhir : **STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN
BERMASALAH PADA KSPSS BTM
PEKALONGAN CABANG BLIGO**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 12 Juli 2018 dan
nyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

DewanPenguji,

Penguji I

Penguji II



Ali Amin Isfandiar, M.Ag
NIP. 19740812 200501 1 002



Ahmad Sukron, M.E.I
NIP. 19711015 200501 1 003

Pekalongan, 17 Juli 2018

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 1999903 2001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
س	Sa	š	es (dengan titik di atas)



ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ط	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi

ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah



Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (^/). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>





PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Kakak saya Arfa Daniati dan Rizal Daryadi sebagai pengganti kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini
2. Kepada sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Semua teman DIII Perbankan Syariah kelas B IAIN Pekalongan.





MOTTO

Wahai Tuhan kami,berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)

(QS. Al-Kahfi, ayat 10)



ABSTRAK

Nama : Khikmatul Mauliya
Nim : 2012115052
Judul Tugas Akhir : Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada
KSPPSBTM Pekalongan Cabang Bligo

Pembiayaan bermasalah adalah suatu kondisi pembiayaan dimana terdapat suatu penyimpangan dalam pembayaran atau pengembalian dana yang berakibat terjadinya keterlambatan dalam pengembalian. Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, serta apa hambatan dan solusi yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah. Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah serta hambatan dan solusi yang dihadapi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah. Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari 3 unsur yaitu Bagi KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dengan adanya penelitian ini diharapkan agar BTM Bligo mampu meningkatkan kualitas profesionalnya dan sebagai bahan koreksi atas kinerjanya. Manfaat bagi penulis agar dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kemudian manfaat bagi IAIN Pekalongan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa IAIN Pekalongan Prodi DIII Perbankan Syariah.

Metode Penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode analisis induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, KSPPS BTM pekalongan Cabang Bligo dalam melakukan strategi terhadap pembiayaan bermasalah yang pertama yaitu dengan melakukan Analisis Calon nasabah pembiayaan menggunakan 5C+1C, yaitu: *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition* dan *Constraint*. Selain itu upaya yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah yaitu dengan menggunakan upaya 3R, yaitu *Rescheduling, Reconditioning, Restructuring*. Hambatan yang dihadapi BTM Bligo Waktu, Keadaan ekonomi nasabah yang kurang memadai, Nasabah tidak koperatif, Karakter nasabah yang tidak bisa diajak kompromi, Jaminan yang digunakan tidak memungkinkan untuk dijual

Key word : Strategi Penyelesaian, Pembiayaan Bermasalah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan bagi kita dengan menganugerahkan nikmat yang berupa ilmu dan amal. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan idola kita Nabi besar Sayyidina Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Tugas Akhir ini menyuguhkan sebuah pembahasan tentang Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini membahas strategi, hambatan dan solusi untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah pada KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo. Penyusunan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasadalam penyelesaian penulisan Tugas Akhir ini sehingga dapat selesai, yaitu :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Pekalongan
3. H. Tamamudin, SE, MM selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah



4. Agus Arwani M. Ag. sekaligus selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang selalu membimbing penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.
5. Hj. Rinda Asytuti, M.si selaku Dosen wali
6. Para Dosen yang selama ini telah mendidik penulis
7. Keluarga dan sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan kontribusi moral dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisan, dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk kita bersama

Pekalongan, 24 Mei 2018

Khikmatul Mauliya



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	5
D. Kajian Penelitian Terdahulu	6
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Pengertian Pembiayaan	27
1. Tujuan Pembiayaan	28
2. Fungsi Pembiayaan	29
3. Jenis-jenis Pembiayaan	30
4. Prinsip Analisis Pembiayaan	33
5. Prosedur Analisis Pembiayaan	34
B. Pengertian Pembiayaan Bermasalah	35
1. Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah	35



2. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	39
BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS BTM PEKALONGAN CABANG BLIGO.....	44
A. Sejarah KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo.....	44
B. Lokasi KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo.....	45
C. Visi dan Misi KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo.....	45
D. Susunan Organisasi KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo	46
E. Produk-produk KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan.....	56
1. Strategi untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah pada KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo	56
2. Hambatan dan Solusi yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah.....	59
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data NPF KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo	3
Tabel 2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	7



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori 21





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian dari IAIN Pekalongan

Lampiran 4 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari KSPPS BTM

Pekalongan Cabang Bligo

Lampiran 5 Dokumentasi Setelah penulis melakukan Wawancara

Lampiran 6 Fotokopi Brosur KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo

Lampiran 7 Fotokopi permohonan pembiayaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat. Bank syariah telah menunjukkan kinerja yang cukup bagus dan memiliki pertumbuhan yang cukup pesat dibandingkan bank konvensional. Secara rata-rata, bank syariah memiliki rasio modal-aset yang lebih besar dan telah menyalurkan dana (untuk pembiayaan) dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan bank konvensional.¹ Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya pemikiran masyarakat tentang keberadaan bank syariah dan semakin banyaknya masyarakat yang ingin menjalankan transaksi ekonomi sesuai prinsip syariah.

Keberadaan BMT sebagai salah satu lembaga keuangan syariah mengalami dinamika yang bagus seiring dengan dinamika dan perkembangan lembaga ekonomi dan keuangan islam lainnya ditanah air. Munculnya lembaga keuangan mikro seperti BMT merupakan salah satu *multiplier effect* dari pertumbuhan dan perkembangan lembaga ekonomi dan keuangan bank syari'ah. Lembaga ekonomi mikro ini lebih dekat dengan kalangan masyarakat bawah (*grass root*).² Salah satu bentuk perkembangan dari BMT

¹Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*(Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 5.

²Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 59.

adalah BTM yang merupakan lembaga keuangan yang didirikan oleh organisasi Muhammadiyah.

BTM (*Baitut Tamwil Muhammadiyah*) merupakan lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Artinya, semua transaksi keuangan dilakukan berdasarkan syariat Islam. BTM mempunyai fungsi intermediasi yaitu usaha pengumpulan dan penyaluran dana masyarakat. Penyaluran dana yang dilakukan oleh BTM adalah dengan memberikan pembiayaan kepada debitur yang membutuhkan, baik untuk modal usaha maupun konsumsi. Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³

Sebagai lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan kepada nasabahnya pastinya mempunyai kendala yang salah satunya adalah pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah adalah suatu kondisi pembiayaan dimana terdapat suatu penyimpangan dalam pembayaran atau pengembalian dana yang berakibat terjadinya keterlambatan dalam pengembalian. Pembiayaan bermasalah memberikan dampak yang kurang baik bagi dunia perbankan bahkan negara. Karena pembiayaan bermasalah dapat menurunkan mutu pembiayaan, menimbulkan kerugian potensial dan mengurangi tingkat kesehatan bank. Semakin besar jumlah pembiayaan bermasalah, maka semakin besar jumlah dan cadangan yang harus

³Wirosa, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPEE Usakti, 2009), hlm. 166.

diselesaikan dan kerugian yang ditanggung oleh bank akan mengurangi modal bank sendiri. Dampak yang timbul akibat pembiayaan bermasalah tersebut mengharuskan bank untuk mengantisipasi dan mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah.

Berikut adalah data NPF KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dalam 3 tahun terakhir :

Tabel 1.

Data NPF KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo

2015	3,63%
2016	9,03%
2017	3,78%

Dari data diatas dapat dilihat NPF pada tahun 2015 sebesar 3,63%. Kemudian mencapai kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 9,03% pada tahun 2016. Lalu pada tahun 2017 mengalami banyak penurunan yaitu sebesar 3,78%.

Sedangkan total pembiayaan bermasalah yang terjadi di BTM Bligo ada 11 orang. Diantaranya terdapat pada pembiayaan *Murabahah* ada 6 orang, *Musyarakah* ada 3 orang dan *Ijrah* ada 2 orang. Meskipun demikian, lembaga keuangan atau BTM selalu berusaha untuk mengurangi pembiayaan bermasalah yang terjadi. Tidak dapat dipungkiri, bahwa pembiayaan yang

macet atau bermasalah selalu ada pada lembaga keuangan. Hal ini yang menjadi salah satu alasan penulis untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh dalam mencegah atau mengurangi pembiayaan bermasalah yang terjadi di KSPPS BTM Pekalongan cabang Bligo.

KSPPS BTM Pekalongan cabang Bligo berdiri sejak tanggal 12 Juli 2009. Alasan penulis melakukan penelitian di KSPPS BTM Pekalongan cabang Bligo ini karena letaknya yang strategis. BTM ini terletak di Jalan Raya Bligo Nomer 7 Buaran Pekalongan yang dekat dengan pasar dan banyak para pengusaha di wilayah Bligo. Sehingga banyak para pedagang dan pengusaha yang meminjam dananya di BTM Bligo.

Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan di KSPPS BTM Pekalongan cabang Bligo ini diantaranya pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Ijarah*. Prinsip analisis pembiayaan di KSPPS BTM Bligo didasarkan pada rumus 5C, yaitu : *Character*, artinya sifat atau karakter nasabah pengambil pinjaman. *Capacity*, artinya kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil. *Capital*, artinya besarnya modal yang diperlukan peminjam. *Colateral*, artinya jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam kepada bank. *Condition*, artinya keadaan usaha atau nasabah prospek atau tidak.⁴

Penulis sangat tertarik untuk mempelajari sejauh mana KSPPS BTM Bligo dalam menangani pembiayaan bermasalah, hambatan serta strategi apa

⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*...hlm. 305.

yang digunakan KSPPS BTM Bligo dalam menangani kasus pembiayaan bermasalah tersebut.

Dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis memandang perlu untuk meneliti Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah ini, guna mengetahui strategi dan hambatan serta solusi apa saja yang dihadapi dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah pada KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo. Oleh karena itu Penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo?
2. Apa hambatan dan solusi yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada KSPPS BTM Pekalongan cabang Bligo.

- b. Untuk mengetahui hambatan dan solusi yang dihadapi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah pada KSPPS BTM PEKALONGAN Cabang Bligo

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo

Bagi KSPPS BTM Pekalongan cabang Bligo, diharapkan mampu meningkatkan kualitas profesionalnya dan sebagai bahan koreksi atas kinerjanya selama ini.

- b. Bagi Penulis

Bagi penulis untuk dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dan sebagai syarat kelulusan pada program studi DIII Perbankan Syariah.

- c. Bagi IAIN Pekalongan

Bagi IAIN Pekalongan sebagai bahan tambahan informasi dan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi DIII Perbankan Syariah.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari adanya penelitian ulang yang dianggap sebagai bentuk plagiasi, berikut penulis paparkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, diantaranya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Siska Afriani	Penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pemalang.	Kualitatif (<i>field research</i>)	<p>Penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pemalang dengan melakukan 2 cara, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Untuk masalah potensial: menetapkan strategi penyelamatan dengan cara R3, yaitu <i>Rescheduling</i> (penjadwalan kembali), <i>Reconditioning</i> (persyaratan kembali), <i>Restructuring</i> (penataan kembali). -Untuk nasabah non potensial yaitu dengan menetapkan strategi 	<p>-Lokasi berbeda</p> <p>-Penelitian ini membahas Prosedur-prosedur pembiayaan bermasalah. Sedangkan penulis membahas tentang faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan strategi dalam meminimalisasi pembiayaan bermasalah.</p>

				bawah tangan dan penjualan lelang. ⁵	
2.	Dinda Normala Sari	Implementasi manajemen risiko dalam pembiayaan Musyarakah di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan.	Kualitatif (<i>field research</i>)	Penelitian ini menyebutkan bahwa dalam pembiayaan musyarakah di KSPPS BMT Pekalongan dalam mengupayakan penyelamatan pembiayaan antara lain dengan menganalisis sebab kemacetan dan menggali potensial peminjam. ⁶	-Lokasi berbeda -Penelitian ini fokus pada pembiayaan musyarakah saja sedangkan penulis tidak menentukan akad pada pembiayaannya.
3.	Muhammad Miridho	Eksekusi hak tanggungan dalam penyelesaian pembiayaan murabahah	Kualitatif (<i>field research</i>)	Penanganan pembiayaan bermasalah/ macet di BNI Syariah cabang pekalongan dilawukawn dengan cara penyelamatan 3R yaitu	-Lokasi berbeda -Penelitian ini fokus pada pembiayaan murabahah saja sedangkan penulis tidak menentukan akad

⁵ Siska Afriani, Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KJKS BTM Pemalang, *Tugas Akhir*, (Pekalongan: STAIN, 2016), hlm.75.

⁶ Dinda Normala Sari, Implementasi Manajemen Risiko Dalam Pembiayaan Musyarakah di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan, *Tugas Akhir*, (Pekalongan: STAIN, 2016), hlm.85.

		<p>bermasalah (studi kasus pada produk pembiayaan griya iB Hasanah BNI Syariah cabang Pekalongan).</p>		<p><i>Rescheduling</i> (penjadwalan kembali), <i>Reconditioning</i> (persyaratan kembali), <i>Restructuring</i>(penataan kembali) dan apabila tidak bisa diselamatkan maka akan dilakukan proses penyelesaian melalui eksekusi terhadap agunan/jaminan pembiayaan untuk membantu nasabah menutupi hutang-hutangnya.⁷</p>	<p>pada pembiayaannya.</p>
4.	<p>Finance and Banking Journal, Vol. 16 No. 1 Juni 2014.</p>	<p>Analisis Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah di Bank</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Dalam menganalisis Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pengembalian pembiayaan digunakan analisis regresi logistik.</p>	<p>-Lokasi berbeda -Penelitian ini membahas Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah sedangkan penulis</p>

⁷ Muhammad Miridho, Eksekusi Hak Tanggungan Dalam Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah (Studi Kasus Pada Produk Pembiayaan Griya Ib Hasanah BNI Syariah Cabang Pekalongan, *Tugas Akhir*, (Pekalongan: STAIN, 2014), hlm.95.

Sova Lusian, Herman siregar & Tb Nur Ahmad Maulana	Pembiayaan Rakyat Syariah XYZ Periode 2009-2013		Berdasarkan hasil regresi logistik variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah adalah jangka waktu pembiayaan, nominal agunan, rasio nominal agunan dengan harga jual, dan rasio saldo piutang dengan harga jual. ⁸	membahas tentang strategi dalam meminimalisasi pembiayaan bermasalah.
Muhammad Asyhuri	Strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan di BMT AmalMulia	Kualitatif (<i>field research</i>)	Pencegahan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan di BMT AMAL MULIA Suruh melakukan 3 tindakan atau prosedur pokok, yaitu dengan melakukan analisis atau penilaian	-Lokasi berbeda - Penelitian ini hanya mencakup strategi penyelesaian pembiayaan saja. Sedangkan penulis membahas tentang faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan strategi

⁸ Sova Lusian, Herman siregar & Tb Nur Ahmad Maulana, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah XYZ Periode 2009-2013, *Finance and Banking Journal*, (Vol. 16 No. 1 Juni 2014), hlm. 33.

		Suruh.		terhadap permohonan pembiayaan yaitu menggunakan 3 prinsip <i>Character</i> (sifat), <i>Capacity</i> (kemampuan) dan <i>Collateral</i> (jaminan), serta dengan pemantauan penggunaan pembiayaan. ⁹	dalam meminimalisasi pembiayaan bermasalah.
6	Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 1 nomor 1, Juni 2016. Muhammad Turmudi	Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah	Kualitatif	Penelitian ini menyebutkan bahwa manajemen penyelesaian pembiayaan bermasalah dapat dilakukan dengan: menerapkan standar pengendalian resiko, pencegahan resiko pembiayaan dapat dilakukan dengan 3R dan	- Lokasi berbeda - Pada penelitian ini Membahas tentang pembiayaan bermasalah di seluruh lembaga perbankan syariah.

⁹Muhammad Asyhuri, Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan di BMT Amal Mulia Suruh, *Tugas Akhir*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2013), hlm.65.

				<i>character</i> serta <i>capacity</i> . ¹⁰	
7.	Vokasi jurnal riset akuntansi vol. 2 No. 2, Oktober 2013 ISSN 2337-537X. Tri Wahyuni & Desak Nyoman Sri Werastuti	Prosedur penyelesaian pembiayaan mikro bermasalah pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng.	Kualitatif <i>(field research)</i>	Penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng ini menggunakan upaya Restrukturisasi pembiayaan, jaminan eksekusi (menjual agunan), dan penyelesaian melalui pengadilan yang dianggap sebagai upaya paling efektif untuk mengatasi pembiayaan bermasalah. ¹¹	- Lokasi berbeda - Pada penelitian ini membahas mengenai prosedur dalam penyelesaian pembiayaan mikro bermasalah sedangkan penulis membahas tentang strategi dalam meminimalisasi pembiayaan bermasalah.
8.	Reza Yudistira	Strategi penyelesaian	Kualitatif <i>(field</i>	Penyelesaian pembiayaan bermasalah/ macet di	- Lokasi berbeda - Penelitian ini membahas

¹⁰ Muhammad Turmudi, Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* (vol. 1, No. 1, Juni 2016)

¹¹Tri Wahyuni & Desak Nyoman Sri Werastuti, Prosedur Penyelesaian Pembiayaan Mikro Bermasalah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng, *Jurnal Riset Akuntansi* (vol. 2 No. 2, Oktober 2013 ISSN 2337-537X.), hlm. 179.

		pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Mandiri.	<i>research</i>)	Bank Syariah Mandiri cabang Jatinegara dilakukan dengan cara penyelamatan 3R yaitu <i>Rescheduling</i> (penjadwalan kembali), <i>Reconditioning</i> (persyaratan kembali), <i>Restructuring</i> (penataan kembali), Selain itu juga melakukan penyelesaian melalui jaminan (eksekusi) dan tutup buku (write off). ¹²	sebab-sebab yang menjadi faktor pembentuk pembiayaan bermasalah dan cara penyelesaian pembiayaan bermasalah. Sedangkan penulis membahas tentang faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan strategi dalam meminimalisasi pembiayaan bermasalah.
9.	Abdul Majid (112503064) UIN Walisongo	Analisis Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BMT El	Kualitatif	Strategi penanganan pembiayaan murabahah bermasalah di KJKS BMT El Amanah meliputi <i>Rescheduling</i> (Penjadwalan kembali),	--Lokasi berbeda -Penelitian ini fokus pada pembiayaan murabahah saja sedangkan penulis tidak menentukan akad

¹²Reza Yudistira, Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Mandiri, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm.82.

	Semarang	Amanah Kendal		<i>Reconditioning</i> (Persyaratan kembali), Eksekusi (Penyitaan jaminan). ¹³	pada pembiayaannya.
0.	Cholidah Hanum (204046102 897) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Strategi Bank BTN Syariah dalam pembiayaan KPR Bermasalah (Studi kasus pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Jakarta)	Kualitatif	Strategi Bank BTN Kantor Cabang Syariah Jakarta dalam pembiayaan KPR bermasalah: -Melakukan pembinaan dengan cara menelpon nasabah yang terlambat membayar angsuran, mengirim surat pemberitahuan atau surat peringatan terhadap nasabah yang menunggak dan menagih langsung dengan cara mengunjungi rumah atau kantor nasabah yang	-Lokasi penelitian berbeda -Pada penelitian in membahas tentang pembiayaan KPR Bermasalah, sedangkan penulis membahas tentang strategi dalam meminimalisasi pembiayaan bermasalah tanpa menyebutkan produk atau akad.

¹³ Abdul Majid, Analisis Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BMT El Amanah Kendal, (eprints.walisongo.ac.id) hlm. 63.

				<p>menunggak</p> <p>-melakukan restrukturisasi pembiayaan KPR bermasalah kepada nasabah yang masih mempunyai iktikad baik dan kooperatif</p> <p>Melakukan penyelesaian pembiayaan KPR bermasalah kepada nasabah yang tidak mempunyai iktikad baik dan tidak kooperatif dengan cara subrogasi.¹⁴</p>	
--	--	--	--	--	--

E. Kerangka Teori

Seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga mempunyai peran sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara pihak-pihak yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak lain yang mengalami kekurangan dana (*deficit unit*). Melalui bank, kelebihan dana tersebut dapat

¹⁴ Cholidah Hanum, Strategi Bank BTN Syariah dalam pembiayaan KPR Bermasalah pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Jakarta, *Skripsi*, (repository.uinjkt.ac.id) hlm. 99.

disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat kepada kedua belah pihak.¹⁵

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik skala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, dana merupakan masalah bank yang paling utama. Tanpa dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa. Dengan kata lain, bank menjadi tidak berfungsi sama sekali.¹⁶

BTM merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai lembaga intermediary, yang memiliki tugas pokok menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana dalam bentuk Pembiayaan. Definisi Pembiayaan berdasarkan pasal 1 angka 25 Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:¹⁷

1. transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*
2. transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*
3. transaksi jualbeli dalam bentuk piutang *murabahah, salam dan istishna'*
4. transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*

¹⁵ Gita Danupranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2013), hlm. 34.

¹⁶ Gita Danupranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah...* hlm.35.

¹⁷ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teori, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 162.

5. transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

M.Syafii Antonio membagi pembiayaan menurut sifat penggunaannya sebagai berikut :

- a. Pembiayaan produktif. Jenis pembiayaan ini ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam definisi yang luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.
- b. Pembiayaan konsumtif. Jenis pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan saat dipakai untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pembiayaan modal kerja. Jenis pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi (secara kuantitatif [jumlah hasil produksi] atau secara kualitatif [peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi]) dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.

- 2) Pembiayaan investasi. Jenis pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) dan fasilitas- fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.¹⁸

Sebelum memberikan pembiayaan kepada debitur, lembaga keuangan/perbankan melakukan analisis terhadap calon nasabah pembiayaan dengan menggunakan prinsip 5C, yaitu:

- a) *Character* artinya sifat atau karakter nasabah pengambil pinjaman
- b) *Capacity* artinya kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil
- c) *Capital* artinya besarnya modal yang diperlukan peminjam
- d) *Collateral* artinya jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam kepada bank
- e) *Condition* artinya keadaan usaha atau nasabah prospek atau tidak.

Prinsip 5C tersebut terkadang ditambahkan dengan 1C, yaitu *Constraint* artinya hambatan-hambatan yang mungkin mengganggu proses usaha.¹⁹

Pembiayaan bermasalah atau biasa disebut Risiko kredit adalah risiko kegagalan nasabah untuk memenuhi kewajibannya secara penuh dan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan.²⁰ Untuk mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah tersebut, maka bank syariah harus mampu menganalisis penyebab permasalahannya.

¹⁸ Gita Danupranata, *Buku Ajar Manajemen...*hml. 103.

¹⁹Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 261.

²⁰ Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko...*hml. 12.

1. Analisa sebab kemacetan
 - a. Aspek internal
 - 1) Peminjam kurang cakap dalam usaha tersebut
 - 2) Manajemen tidak baik atau kurang rapih
 - 3) Laporan keuangan tidak lengkap
 - 4) Penggunaan dana yang tidak sesuai dngan perencanaan
 - 5) Perencanaan yang kurang matang
 - 6) Dana yang diberikan tidak cukup untuk menjalankan usaha tersebut
 - b. Aspek eksternal
 - 1) Aspek pasar kurang mendukung
 - 2) Kemampuan daya beli masyarakat kurang
 - 3) Kebijakan pemerintah
 - 4) Pengaruh lain diluar usaha
 - 5) Kenakalan peminjam
2. Menggali potensi peminjam

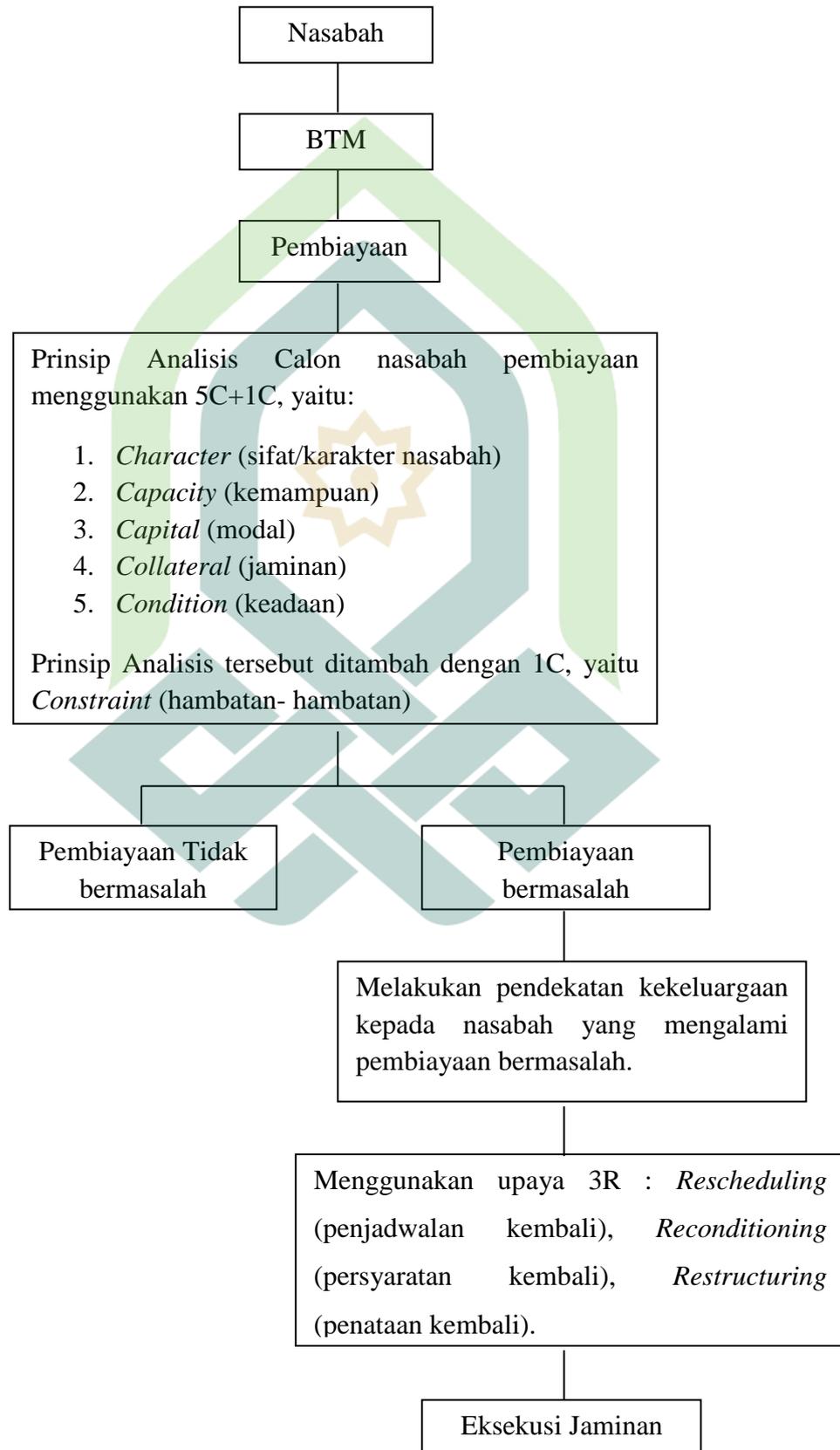
Anggota yang mengalami kemacetan dalam memenuhi kewajiban harus dimotivasi untuk memulai kembali atau membenahi dan mengantisipasi penyebab kemacetan usaha atau angsuran.
3. Melakukan perbaikan akad (*remidial*)
4. Memberikan pinjaman ulang mungkin dalam bentuk : pembiayaan *al-Qardul Hasan, Murabahah atau Mudharabah*
5. Penundaan pembayaran

6. Memperkecil angsuran dengan memperpanjang waktu atau akad dan margin baru (*Rescheduling*)
7. Memperkecil margin keuntungan atau bagi hasil.²¹



²¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah...* hlm. 267.

Gambar 1.kerangka teori



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan dalam penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²² Dalam hal ini, peneliti akan memberikan gambaran mengenai strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS BTM Pekalongan cabang Bligo.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian.²³ Dalam hal ini penelitian akan dilaksanakan di KSPPS BTM Pekalongan cabang Bligo.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh langsung dari subyek/ pelaku dengan sumber informasi yang dicari.²⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Manager dan Customer Service BTM Bligo. Bentuk data yang penulis peroleh

²² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian*, (Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2014), hlm. 22.

²³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Rineka Cipta, Jakarta, Cet. 1, 20011), hlm. 96.

²⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998), hlm. 91.

berupa informasi mengenai hal-hal yang berhubungan pembiayaan bermasalah di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo.

b. Sumber data sekunder

Sumber data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.²⁵ Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah referensi pustaka, yaitu: referensi yang memuat berbagai informasi tertulis dari data-data yang diperoleh di BTM Pekalongan Cabang Bligo. Selain itu, penulis juga menggunakan berbagai sumber pustaka berupa buku-buku, jurnal, artikel atau informasi-informasi lain yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diangkat penulis sebagai pendukung kelengkapan data.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur- unsur yang tampak dalam suatu gejala atau dalam objek penelitian.²⁶ Metode ini dilakukan penulis dengan cara mengamati secara langsung dan melakukan pencatatan mengenai strategi BTM Bligo dalam menangani kasus pembiayaan bermasalah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu

²⁵ Senapiyah Faisal, *Formal-formal Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 28

²⁶ Afifudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 134.

untuk dijawab pada kesempatan lain.²⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Manager dan Customer Service di KSPPS BTM Pekalongan cabang Bligo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dengan gambar, tulisan dan lain-lain.²⁸ Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang diberikan BTM kepada peneliti kemudian di analisis. Bentuk dokumen yang penulis peroleh antara lain mengenai visi misi BTM, Susunan organisasi, Brosur, Slip permohonan pembiayaan, dan lain- lain.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah Metode analisis Induktif. Menurut Suriasumantri, penalaran induktif adalah suatu proses berpikir yang berupa penarikan kesimpulan yang umum atau dasar pengetahuan tentang hal-hal yang khusus. Artinya, dari fakta-fakta yang ada dapat ditarik suatu kesimpulan. Induktif berpatokan dari cara melihat bukti (*facts*) untuk kemudian dijadikan sebagai kesimpulan umum.²⁹

²⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* , (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 138.

²⁸ Husein Umar, *Research Methods In Finance and Banker*, (Jakarta: PT Remaja, 2002), hlm. 149.

²⁹Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide Dan Kontrol*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 3.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas mengenai Tugas Akhir yang akan ditulis oleh penulis, maka penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan Teori, yaitu pengertian pembiayaan, tujuan pembiayaan, fungsi pembiayaan, prinsip pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan, prosedur pengajuan pembiayaan, pengertian pembiayaan bermasalah, penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah, strategi penanganan pembiayaan bermasalah.

BAB III LAPORAN OBYEK

Laporan Obyek, berisi tentang gambaran umum dan sejarah berdirinya BTM , visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk, proses pengajuan pembiayaan, penyajian data pembiayaan, strategi penanganan pembiayaan bermasalah BTM Bligo.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan, membahas tentang hasil penelitian , kemudian hasil tersebut akan dianalisis dengan metode analisis data yang digunakan, dan selanjutnya akan dilakukan pembahasan mengenai analisis tersebut.

BAB V PENUTUP

Penutup akan diisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

Akan diisi mengenai buku-buku atau data-data yang dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan KSPPS BTM Pekalongan cabang Bligo untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah:
 - a. Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan menggunakan analisis 5C+1C.

KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo menerapkan prinsip 5C yaitu *Character*: sifat/karakter nasabah baik atau tidak, *Capacity*: kemampuan nasabah untuk mengembalikan dananya, *Capital*: modal yang dimiliki nasabah, *Collateral*: jaminan berupa barang dan jasa dan *Condition*: keadaan ekonomi nasabah. KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo tidak menerapkan analisis 1C yaitu *Constraint* (hambatan- hambatan).

Bentuk strategi lain yang dikembangkan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo yaitu dengan menggunakan strategi pendekatan kekeluargaan, Musyawarah kepada nasabah, lalu pemberian teguran dapat berupa teguran melalui sms, telfon ataupun pemberian surat tertulis.

- b. Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan menggunakan upaya 3R

KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo menerapkan upaya penyelamatan pembiayaan dengan menggunakan upaya 3R: *Rescheduling* yaitu perubahan jadwal pembayaran atau jangka waktu, *Reconditioning* yaitu perubahan persyaratan pembiayaan. Dalam hal ini KSPPS BTM Bligo melakukan perubahan jumlah angsuran, perubahan jangka waktu kepada nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah. Kemudian *Restructuring* yaitu perubahan persyaratan pembiayaan, pihak BTM melakukan akad ulang kepada nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah. Setelah upaya 3R ini diterapkan, lalu langkah selanjutnya pihak BTM melakukan tindakan penjualan jaminan apabila nasabah masih tetap tidak mengembalikan pembiayaannya.

2. Hambatan dan solusi KSPPS BTM Pekalongan cabang Bligo untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah:
- a. Hambatan
- 1) Waktu
 - 2) Keadaan ekonomi nasabah yang kurang memadai
 - 3) Nasabah tidak kooperatif
 - 4) Karakter nasabah yang tidak bisa diajak kompromi
 - 5) Jaminan yang digunakan tidak memungkinkan untuk dijual
- b. Solusi

- 1) Melakukan kunjungan atau silaturahmi kerumah nasabah
- 2) Melakukan musyawarah kepada nasabah
- 3) Memberikan tenggang waktu kepada nasabah

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi perbankan syariah, Khususnya bagi KSPPS BTM Pekalongan cabang Bligo dan masyarakat yang bertujuan agar dapat lebih baik lagi kedepannya

1. Untuk pihak BTM agar lebih teliti dalam melakukan prosedur penerimaan pembiayaan dan selalu melakukan pengawasan terhadap pembiayaan yang telah tersalurkan
2. Untuk pihak BTM agar lebih cermat lagi dalam melakukan analisis kepada calon nasabah pembiayaan, agar masalah pembiayaan bermasalah dapat dicegah atau dikurangi
3. Bagi nasabah pembiayaan harus memiliki rasa tanggung jawab dalam mengembalikan pembiayaan, karena pada dasarnya hutang itu wajib untuk dikembalikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aisyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Teras.
- Afifudin. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia..
- Arwani, Agus. 2016. *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Deepublish.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teori, Praktik, Kritik*, Yogyakarta: Teras.
- Danupranata, Gita. 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat.
- Faisal, Senapiah. 1995. *Formal-formal Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismail. 2010. *Manajmen Perbankan: Dari teori menuju aplikasi*, Jakarta: Kencana.

- KhanTariqullah dan Habib Ahmed. 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih keunggulan Kompetitif*, Erlangga.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2007. *Lembaga Ekonomi Syari'ah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- M. Djunaid Ghony & Fauzan Almaanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- P. Usanti, Trisadini. 2015. *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya. 2006. *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide Dan Kontrol*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Susilo, Edi. 2017. *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Taqdir Qodratillah, Meity. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Umar, Husein. 2002. *Research Methods In Finance and Banker*, Jakarta: PT Remaja.

Wiroso. 2009. *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPEE Usakti.

Jurnal dan Skripsi/ Tugas Akhir

Afriani, Siska. 2016. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KJKS BTM Pematang, Pekalongan*: STAIN.

Asyhuri, Muhammad. 2013. *Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan di BMT Amal Mulia Suruh, Salatiga*: STAIN Salatiga.

Hanum, Cholidah. Strategi Bank BTN Syariah dalam pembiayaan KPR Bermasalah pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Jakarta, repository.uinjkt.ac.id.

Majid, Abdul. Analisis Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BMT El Amanah Kendal, eprints.walisongo.ac.id.

Miridho, Muhammad. 2014. Eksekusi Hak Tanggungan Dalam Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah (Studi Kasus Pada Produk

Pembiayaan Griya Ib Hasanah BNI Syariah Cabang Pekalongan,
Pekalongan: STAIN.

Turmudi, Muhammad. 2016. Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 1, No. 1

Rahayu, Tri Dewi. 2016. *Penerapan Analisis SWOT dalam Perumusan Strategi Bersaing Pada Eddy Jaya Photo*, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 5 No. 2

Reza , Yudistira. 2011. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Mandiri, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Sari, Dinda Normala. 2016. Implementasi Manajemen Risiko Dalam Pembiayaan Musyarakah di KSPPS BMT Nurussa'adah Pekalongan, Pekalongan: STAIN.

Sova Lusian, Herman siregar & Tb Nur Ahmad Maulana. Juni 2014. Analisis Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah XYZ Periode 2009-2013, *Finance and Banking Journal*, Vol. 16 No. 1.

Tri Wahyuni & Desak Nyoman Sri Werastuti. Oktober 2013. Prosedur penyelesaian pembiayaan mikro bermasalah pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng, *Vokasi jurnal riset akuntansi* vol. 2 No. 2, ISSN 2337-537X.

Internet

www.bmtfastabbiq.co.id, diakses tanggal 27 November 2017, pukul 19.44 WIB

www.btmkesesi.blogspot.co.id/2011/10/baitut-tamwil-muhammadiyah.html,
diakses tanggal 29 Oktober 2017, pukul 19.15 WIB

Wawancara

Wawancara dengan Ibu Desi Adi Morwanti selaku manager BTM Bligo

Wawancara dengan Ibu Nur Zulfa selaku Customer Service BTM Bligo

Brosur

Brosur KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo 2016

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI :

Nama : Khikmatul Mauliya
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Nopember 1997
Agama : Islam
Alamat : Bligo, Buaran, Pekalongan

IDENTITAS ORANGTUA :

Nama Ayah : Moh. Abdullah Alm.
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Munasifah Almh.
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Alamat : Bligo, Buaran, Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. MIS Bligo Buaran Pekalongan, Lulus Tahun 2009
2. MTS Wonoyoso Buaran Pekalongan, Lulus Tahun 2012
3. MAN 2 Pekalongan, Lulus Tahun 2015
4. IAIN Pekalongan, Lulus Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya,
untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 04 Juli 2018

Yang Membuat



KHIKMATUL MAULIYA
NIM. 2012115052





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : KHIKMATUL MAULIYA
NIM : 2012115052
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
PADA KSPPS BTM PEKALONGAN
CABANG BLIGO”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Agustus 2018



KHIKMATUL MAULIYA
NIM : 2012115052

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

